

## **BAB V SIMPULAN**

### **5.1. Simpulan**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai analisis risiko produksi pembenihan ikan nila nirwana di Balai Benih Ikan (BBI) Ujung Menteng Jakarta Timur, maka dapat disimpulkan bahwa

1. Sumber risiko yang terdapat pada BBI Ujung Menteng ada empat yaitu faktor cuaca, hama, kesalahan manusia (*human error*) dan kanibal.
2. Sumber risiko yang memiliki probabilitas dan dampak terbesar di BBI Ujung Menteng yaitu faktor cuaca, dengan nilai 32 persen dan dampak sebesar Rp1.510.994,00. hama 27 persen dengan dampak sebesar Rp1.336.858,00. kesalahan manusia (*human error*) dengan nilai 21 persen sebesar Rp881.659,00. dan kanibal dengan probabilitas serta dampak terkecil yaitu dengan nilai 20 persen sebesar Rp629.709,00.
3. Risiko cuaca dan hama menjadi prioritas penanganan karena memiliki status risiko terbesar, dengan alternatif strategi yang digunakan yaitu strategi preventif dan mitigasi.

### **5.2. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian sehingga disarankan

1. Pihak BBI untuk memperbaiki fasilitas seperti memberikan atap pada kolam larva dan memiliki alat *water quality checker* serta melakukan pengontrolan kualitas air kolam secara rutin.
2. Pihak BBI untuk membuat jadwal pada tahap persiapan kolam, penyortiran benih dan melakukan pelatihan dasar serta meningkatkan pelaksanaan SOP pada pekerja.
3. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menganalisis strategi penanganan lebih lanjut terhadap penanganan risiko produksi pembenihan ikan nila nirwana di BBI Ujung Menteng dengan menggunakan metode *Cost Benefit Analysis* (CBA) atau analisis risiko pembenihan dengan jenis ikan yang berbeda seperti ikan gurame.